

**SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN TEMPAT
PEMBUANGAN AKHIR SAMPAH KOTA PANGKALPINANG *METODE
ANALYTICAL HIERARCY PROCESS (AHP)***

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
PANGKALPINANG**

2019

**SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN TEMPAT
PEMBUANGAN AKHIR SAMPAH KOTA PANGKALPINANG *METODE
ANALYTICAL HIERARCY PROCESS (AHP)***

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Komputer**



**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
PANGKALPINANG**

2019

LEMBAR PERNYATAAN



Yang bertanda tangan di bawah ini :

NIM : 1622500168

Nama : Oktoranda

Judul Skripsi : SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN TEMPAT
PEMBUANGAN AKHIR SAMPAH KOTA
PANGKALPINANG *METODE ANALYTICAL HIERARCHY
PROCESS (AHP)*

Menyatakan bahwa laporan skripsi atau program saya adalah hasil karya sendiri dan bukan plagiat. Apabila ternyata ditemukan di dalam Laporan Tugas Akhir atau program saya terdapat unsur plagiat, maka saya siap untuk mendapatkan sanksi akademik yang terkait dengan hal tersebut.

Pangkalpinang, 28 Juni 2019



(Oktoranda)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN TEMPAT
PEMBUANGAN AKHIR SAMPAH KOTA PANGKALPINANG METODE
ANALYTICAL HIERARCY PROCESS (AHP)**


Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Oktoranda

1622500168

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Pada Tanggal 04 Juli 2019

Anggota Penguji


Agus Dendi R, M.kom
NIDN. 0231087901

Dosen Pembimbing


Hilyah Magdalena, M.kom
NIDN. 0214107701

Kaprodi Sistem Informasi


Okkita Rizan, M.kom
NIDN.-0211108306

Ketua Penguji


Melati Suci Mayasari, M.kom
NIDN.0206098301

Skripsi ini telah diterima dan sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer
Tanggal 05 Juli 2019

KETUA STMIK ATMA LUHUR PANGKALPINANG



Dr. Husni Teja Sukmana, S.T., M.Sc

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Tempat Akhir Pembuangan Sampah Kota Pangkalpinang Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP)”.

Penelitian ini mengambil topik Sistem Pendukung Keputusan dengan masalah penelitian pemilihan lokasi yang layak dan strategis tempat pembuangan akhir sampah untuk masyarakat Bangka Belitung. Adapun tujuan dibuatnya skripsi ini adalah untuk merancang sistem berbasis *website* tentang Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Tempat Akhir Pembuangan Sampah Kota Pangkalpinang agar lebih efisien dan efektif, dan agar bermanfaat nantinya bagi masyarakat maupun instansi mengetahui tempat untuk pembuangan sampah yang layak. Penelitian ini dibuat dengan metodologi penelitian *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dengan sub bidang ilmu komputer Sistem Informasi.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu kritik dan saran akan senantiasa peneliti terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, peneliti menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah menciptakan dan memberikan kehidupan di dunia.
2. Bapak Dr. Husni Teja Sukmana, ST., M.Sc Ketua STMIK ATMA Luhur
3. Bapak Okkita Rizan, S.kom, M.kom selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi.
4. Ibu Hilyah Magdalena, M.kom selaku Dosen Pembimbing Materi
5. Bapak Jumhari selaku kepala bidang bagian pengelolaan sampah Dinas Lingkungan Hidup
6. Keluarga yang telah memberikan dukungan kepada peneliti baik secara moril maupun materil.
7. Teman – teman dan seperjuangan dalam mengerjakan skripsi.

8. Pihak instansi yang telah memberikan fasilitas dan dukungan dalam mengerjakan penelitian.

Diharapkan kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi mereka yang nantinya akan menulis skripsi dengan topik yang sama.

Pangkalpinang, 14 Juli 2019

Peneliti



ABSTRACT

At present, waste is still a problem in Pangkalpinang City, the Pangkalpinang City Environmental Agency (DLH) states that increasing the volume of waste from 160 to 200 tons every day causes the capacity of waste landfill (TPA) to become full. The selection of waste disposal sites is one of the problems due to population density and the lack of land that can be used as a landfill regional landfill in the City of Pangkalpinang. While the location of the selection of waste disposal sites (TPA) is very complicated considering the many factors that need to be considered. Some of the determinants include Tools, Land, Government Administration, Population and Infrastructure. So that criteria are needed that can be used to determine the location of a suitable landfill that meets the requirements. Using the Decision Support System can be used to help people make decisions quickly, precisely, and consistently. This system was developed by applying the Analytical Hierarchy Process (AHP) method. In this study, it was arranged based on regional stages, where the stages to produce the selection of waste landfill (TPA) containing the area in the planning area were divided into several feasibility zones. By using the Analytical Hierarchy Process (AHP) method, it can facilitate data analysis to produce feasible, sufficiently feasible and not feasible locations to be chosen so that they are strategic and appropriate. From the results of the research data processing, it was explained that expansion of Parit Enam got the highest score of 0.34%, Namang 0.30%, Big Pudding 0.17%, Jelutung 0.09%, Air Kuning 0.07%.

Keywords: *Decision Making System, Analytical Hierarchy Process, Waste Final Disposal Site (TPA).*



ABSTRAKSI

Saat ini, sampah masih menjadi permasalahan di Kota Pangkalpinang, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Pangkalpinang menyatakan bahwa meningkatnya volume sampah 160 hingga 200 ton di setiap harinya menyebabkan daya tampung tempat pembuangan akhir (TPA) sampah semakin penuh. Pemilihan lokasi pembuangan sampah menjadi salah satu permasalahan karena kepadatan penduduk dan kurangnya lahan yang dapat dijadikan lahan regional TPA sampah di Kota Pangkalpinang. Sedangkan lokasi pemilihan lokasi Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah sangatlah rumit mengingat banyaknya faktor yang perlu dipertimbangkan. Beberapa faktor penentu diantaranya adalah Alat, Lahan, Adminiatrasi Pemerintahan, Penduduk dan Infrastruktur. Maka itu diperlukan kriteria yang dapat digunakan untuk menentukan lokasi TPA sampah yang layak dan memenuhi persyaratan. Dengan pemanfaatan Sistem Pendukung Keputusan dapat digunakan untuk membantu manusia mengambil keputusan dengan cepat, tepat, dan konsisten. Sistem ini dikembangkan dengan menerapkan metode Analytical Hierarcy Process (AHP). Dalam penelitian ini disusun berdasarkan tahapan regional, dimana tahapan untuk menghasilkan pemilihan tempat pembuangan akhir (TPA) sampah yang berisi daerah dalam wilayah perencanaan yang terbagi menjadi beberapa zona kelayakan. Dengan menggunakan metode Analytical Hierarcy Process (AHP) dapat memudahkan dalam melakukan analisis data untuk menghasilkan keputusan layak, cukup layak dan Tidak layak suatu lokasi yang dipilih agar strategis dan tepat. Dari hasil pengolahan data penelitian menerangkan bahwa perluasan Parit Enam mendapatkan nilai tertinggi yakni 0,34%, Namang 0,30%, Puding Besar 0,17%, Jelutung 0,09%, Air Kuning 0,07%.

Kata Kunci : Sistem Pengambil Keputusan, Analytical Hierarcy Process, Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPA)

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERNYATAAN	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRACT	v
ABSTRAKSI	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR SIMBOL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
1.5 Metode Penelitian.....	4
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Sistem Pendukung Keputusan.....	7
2.1.1 Keuntungan dan Keterbatasan SPK	7
2.2 Tempat Pembuangan Akhir.....	8
2.3 Metode <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP)	10
2.4 Tahapan dalam <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP).....	11
2.5 Penelitian Terdahulu	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18
3.1 Model Pengembangan Sistem	18
3.2 Metode Pengembangan Sistem	19
3.3 <i>Tools</i> Pengembangan Sistem	21
3.4 Pemilihan Sampel	22

3.5 Pengumpulan Data	23
3.6 Instrumen	23
3.7 Rancangan Hirarki	24
BAB IV PEMBAHASAN.....	26
4.1 Tinjauan Umum	26
4.1.1 Sejarah Organisasi	26
4.1.2 Struktur Organisasi	26
4.1.3 Tugas dan Wewenang Susunan Organisasi.....	27
4.2 Analisa Proses Bisnis	47
4.3 <i>Activity Diagram</i>	49
4.4 Identifikasi Kebutuhan	49
4.5 <i>Use case</i>	51
4.6 ERD	52
4.7 Transformasi ERD ke LRS	53
4.8 LRS	53
4.9 Tabel	54
4.10 Rancangan Layar	55
4.11 Hasil Pengolahan	61
BAB V PENUTUP.....	68
5.1 Kesimpulan	88
5.2 Saran	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN.....	92
Laporan Volume TPA 2018	92
Laporan Volume TPA 2019	93
Form Laporan Hasil AHP	94

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 : Struktur Hirarki AHP	9
Gambar 3.1 : Langkah Pengambilan Keputusan	19
Gambar 3.2 : Rancangan Hirarki	25
Gambar 4.1 : Struktur Organisasi	26
Gambar 4.2 : <i>Activity Diagram</i>	49
Gambar 4.3 : <i>Use Case Diagram Admin</i>	51
Gambar 4.4 : <i>Use Case Diagram Responden</i>	52
Gambar 4.5 : ERD	52
Gambar 4.6 : Transformasi ERD ke LRS	53
Gambar 4.7 : LRS	53
Gambar 4.8 : <i>Login</i>	55
Gambar 4.9 : <i>Dashboard</i>	55
Gambar 4.10 : <i>Admin</i>	56
Gambar 4.11 : <i>Responden</i>	56
Gambar 4.12 : <i>Alternatif</i>	57
Gambar 4.13 : <i>Kriteria</i>	57
Gambar 4.14 : Sub Kriteria	58
Gambar 4.15 : Hasil	58
Gambar 4.16 : Hasil <i>Combine</i>	59
Gambar 4.17 : <i>Level 1</i>	59
Gambar 4.18 : <i>Level 2</i>	60
Gambar 4.19 : <i>Level 3</i>	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 : Skala Penilaian Perbandingan Berpasangan	12
Tabel 3.1 : Random Konsistensi.....	21
Tabel 3.2 : Skala Perbandingan L. Saaty	24
Tabel 4.1 : <i>Responden</i>	54
Tabel 4.2 : Kriteria	54
Tabel 4.3 : <i>Level 1</i>	54
Tabel 4.4 : Sub Kriteria	54
Tabel 4.5 : <i>Level 2</i>	54
Tabel 4.6 : Alternatif	54
Tabel 4.7 : <i>Level 3</i>	54
Tabel 4.8 : Hasil Alternatif	54
Tabel 4.9 : Hasil Kriteria	54
Tabel 4.10 : Hasil Perhitungan Kriteria pada Level 1	61
Tabel 4.11 : Hasil Prioritas Kriteria pada Level 1	62
Tabel 4.12 : Hasil Perhitungan Nilai Maksimum, Indeks Konsistensi dan Current Rasio pada Level 1	62
Tabel 4.13 : Hasil Perhitungan Konsistensi Pada Sub Kriteria “Alat” Level 2 ..	63
Tabel 4.14 : Hasil Perhitungan Prioritas Kriteria Pada Sub Kriteria “Alat” Level 2	63
Tabel 4.15 : Hasil Perhitungan Nilai Maksimum, Indeks Konsistensi dan Current Rasio pada Sub Kriteria “Alat” Level 2	63
Tabel 4.16 : Hasil Perhitungan Konsistensi Pada Sub Kriteria “Lahan”Level 2.	64
Tabel 4.17 : Hasil Perhitungan Konsistensi Prioritas Kriteria Pada Sub Kriteria “Lahan” Level 2	64
Tabel 4.18 : Hasil Perhitungan Nilai Maksimum, Indeks Konsistensi dan Current Rasio pada Sub Kriteria “Lahan” Level 2	65
Tabel 4.19 : Hasil Perhitungan Konsistensi Pada Sub Kriteria “Administrasi Pemerintahan” Level 2	65

Tabel 4.20 : Hasil Perhitungan Konsistensi Prioritas Kriteria Pada Sub Kriteria “Administrasi Pemerintahan” Level 2	65
Tabel 4.21 : Hasil Perhitungan Nilai Maksimum, Indeks Konsistensi dan Current Rasio pada Sub Kriteria “Administrasi Pemerintahan” Level 2	65
Tabel 4.22 : Hasil Perhitungan Konsistensi Pada Sub Kriteria “Penduduk” Level 2	66
Tabel 4.23 : Hasil Perhitungan Konsistensi Prioritas Kriteria Pada Sub Kriteria “Penduduk” Level 2	66
Tabel 4.24 : Hasil Perhitungan Nilai Maksimum, Indeks Konsistensi dan Current Rasio pada Sub Kriteria “Penduduk” Level 2	66
Tabel 4.25 : Hasil Perhitungan Konsistensi Pada Sub “Infrastruktur” Level 2 ..	66
Tabel 4.26 : Hasil Perhitungan Konsistensi Prioritas Kriteria Pada Sub Kriteria “Infrastruktur” Level 2	67
Tabel 4.27 : Hasil Perhitungan Nilai Maksimum, Indeks Konsistensi dan Current Rasio pada Sub Kriteria “Infrastruktur” Level 2	67
Tabel 4.28 : Hasil Perhitungan Alternatif “Alat/Excavator” Level 3.....	67
Tabel 4.29 : Hasil Perhitungan Prioritas Kriteria Alternatif “Alat/Excavator” Level 3	68
Tabel 4.30 : Hasil Perhitungan Nilai Maksimum, Indeks Konsistensi dan Current Rasio pada Alternatif “Alat/Excavator” Level 3	68
Tabel 4.31 : Hasil Perhitungan Alternatif “Alat/Truck Sampah” Level 3	68
Tabel 4.32 : Hasil Perhitungan Prioritas Kriteria Alternatif “Alat/Truck Sampah” Level 3	68
Tabel 4.33 : Hasil Perhitungan Nilai Maksimum, Indeks Konsistensi dan Current Rasio pada Alternatif “Alat/Truck Sampah” Level 3	69
Tabel 4.34 : Hasil Perhitungan Alternatif “Alat/ Bak Sampah” Level 3	69
Tabel 4.35 : Hasil Perhitungan Prioritas Kriteria Alternatif “Alat/Bak Sampah” Level 3.....	69
Tabel 4.36 : Hasil Perhitungan Nilai Maksimum, Indeks Konsistensi dan Current Rasio pada Alternatif “Alat/Bak Sampah” Level 3	70

Tabel 4.37 : Hasil Perhitungan Alternatif “Lahan/Luas Min Tanah” Level 3 ...	70
Tabel 4.38 : Hasil Perhitungan Prioritas Kriteria Alternatif “Lahan/Luas Min Tanah” Level 3	70
Tabel 4.39 : Hasil Perhitungan Nilai Maksimum, Indeks Konsistensi dan Current Rasio pada Alternatif “Lahan/Luas Min Tanah” Level 3..	71
Tabel 4.40 : Hasil Perhitungan Alternatif “Lahan/Jarak Dari Pemukiman” Level 3	71
Tabel 4.41 : Hasil Perhitungan Prioritas Kriteria Alternatif “Lahan/Jarak Dari Pemukiman” Level 3	71
Tabel 4.42 : Hasil Perhitungan Nilai Maksimum, Indeks Konsistensi dan Current Rasio pada Alternatif “Lahan/Jarak Dari Pemukiman” Level 3	72
Tabel 4.43 : Hasil Perhitungan Alternatif “Lahan/Jarak Dari Bandara” Level 3	72
Tabel 4.44 : Hasil Perhitungan Prioritas Kriteria Alternatif “Lahan/Jarak Dari Bandara” Level 3	73
Tabel 4.45 : Hasil Perhitungan Nilai Maksimum, Indeks Konsistensi dan Current Rasio pada Alternatif “Lahan/Jarak Dari Bandara” Level 3	73
Tabel 4.46 : Hasil Perhitungan Alternatif “Lahan/Jarak dari Sumber Air” Level 3	73
Tabel 4.47 : Hasil Perhitungan Prioritas Kriteria Alternatif “Lahan/Jarak dari Sumber Air” Level 3	74
Tabel 4.48 : Hasil Perhitungan Nilai Maksimum, Indeks Konsistensi dan Current Rasio pada Alternatif “Lahan/Jarak dari Sumber Air” Level 3.....	74
Tabel 4.49 : Hasil Perhitungan Alternatif “Lahan/Kondisi Tanah” Level 3	74
Tabel 4.50 : Hasil Perhitungan Prioritas Kriteria Alternatif “Lahan/Kondisi Tanah” Level 3	75
Tabel 4.51 : Hasil Perhitungan Nilai Maksimum, Indeks Konsistensi dan Current Rasio pada Alternatif “Lahan/Kondisi Tanah” Level 3	75

Tabel 4.52 : Hasil Perhitungan Alternatif “Administrasi Pemerintahan/ Administrasi Keuangan” Level 3.....	75
Tabel 4.53 : Hasil Perhitungan Prioritas Kriteria Alternatif “Administrasi Pemerintahan/Administrasi Keuangan” Level 3.....	76
Tabel 4.54 : Hasil Perhitungan Nilai Maksimum, Indeks Konsistensi dan Current Rasio pada Alternatif “Administrasi Pemerintahan /Administrasi Keuangan” Level 3.....	76
Tabel 4.55 : Hasil Perhitungan Alternatif “Administrasi Pemerintahan/ Administrasi Surat” Level 3	76
Tabel 4.56 : Hasil Perhitungan Prioritas Kriteria Alternatif “Administrasi Pemerintahan/Administrasi Surat” Level 3	77
Tabel 4.57 : Hasil Perhitungan Nilai Maksimum, Indeks Konsistensi dan Current Rasio pada Alternatif “Administrasi Pemerintahan /Administrasi Surat” Level 3	77
Tabel 4.58 : Hasil Perhitungan Alternatif “Administrasi Pemerintahan/ Administrasi Pembangunan” Level 3.....	77
Tabel 4.59 : Hasil Perhitungan Prioritas Kriteria Alternatif “Administrasi Pemerintahan/Administrasi Pembangunan” Level 3	78
Tabel 4.60 : Hasil Perhitungan Nilai Maksimum, Indeks Konsistensi dan Current Rasio pada Alternatif “Administrasi Pemerintahan/ Administrasi Pembangunan” Level 3	78
Tabel 4.61 : Hasil Perhitungan Alternatif “Penduduk/ Kepadatan Penduduk” Level 3	78
Tabel 4.62 : Hasil Perhitungan Prioritas Kriteria Alternatif “Penduduk/ Kepadatan Penduduk” Level 3	79
Tabel 4.63 : Hasil Perhitungan Nilai Maksimum, Indeks Konsistensi dan Current Rasio pada Alternatif “Penduduk/ Kepadatan Penduduk” Level 3	79
Tabel 4.64 : Hasil Perhitungan Alternatif “Penduduk/ Persetujuan Penduduk” Level3	79
Tabel 4.65 : Hasil Perhitungan Prioritas Kriteria Alternatif “Penduduk/	

Persetujuan Penduduk” Level 3	80
Tabel 4.66 : Hasil Perhitungan Nilai Maksimum, Indeks Konsistensi dan Current Rasio pada Alternatif “Penduduk/ Persetujuan Penduduk” Level 3	80
Tabel 4.67 : Hasil Perhitungan Alternatif “Infrastruktur/Akses Jalan” Level 3	80
Tabel 4.68 : Hasil Perhitungan Prioritas Kriteria Alternatif “Infrastruktur/Akses Jalan” Level 3	81
Tabel 4.69 : Hasil Perhitungan Nilai Maksimum, Indeks Konsistensi dan Current Rasio pada Alternatif “Infrastruktur/Akses Jalan” Level 3	81
Tabel 4.70 : Hasil Perhitungan Alternatif “Infrastruktur/Pagar” Level 3	81
Tabel 4.71 : Hasil Perhitungan Prioritas Kriteria Alternatif “Infrastruktur/ Pagar” Level 3	82
Tabel 4.72 : Hasil Perhitungan Nilai Maksimum, Indeks Konsistensi dan Current Rasio pada Alternatif “Infrastruktur/Pagar” Level 3	82
Tabel 4.73 : Hasil Perhitungan Alternatif “Infrastruktur/Pembatas” Level 3	82
Tabel 4.74 : Hasil Perhitungan Prioritas Kriteria Alternatif “Infrastruktur/ Pembatas” Level 3	83
Tabel 4.75 : Hasil Perhitungan Nilai Maksimum, Indeks Konsistensi dan Current Rasio pada Alternatif “Infrastruktur/Pembatas” Level 3 ..	83
Tabel 4.76 : Hasil Perhitungan Alternatif “Infrastruktur/Penerang” Level 3	83
Tabel 4.77 : Hasil Perhitungan Prioritas Kriteria Alternatif “Infrastruktur/ Penerang” Level 3	84
Tabel 4.78 : Hasil Perhitungan Nilai Maksimum, Indeks Konsistensi dan Current Rasio pada Alternatif “Infrastruktur/Penerang” Level 3 ..	84
Tabel 4.79 : Hasil Akhir Dari Perkalian Prioritas Sub Kriteria dengan Prioritas Kriteria “Alat” Level 2	84
Tabel 4.80 : Hasil Akhir Dari Perkalian Prioritas Sub Kriteria dengan Prioritas Kriteria “Lahan” Level 2	85
Tabel 4.81 : Hasil Akhir Dari Perkalian Prioritas Sub Kriteria dengan Prioritas Kriteria “Administrasi Pemerintahan” Level 2	85

Tabel 4.82 : Hasil Akhir Dari Perkalian Prioritas Sub Kriteria dengan Prioritas Kriteria “Penduduk” Level 2	86
Tabel 4.83 : Hasil Akhir Dari Perkalian Prioritas Sub Kriteria dengan Prioritas Kriteria “Infrastruktur” Level 2.....	86
Tabel 4.84 : Hasil Akhir Dari Perkalian Alternatif dengan Prioritas Kriteria Level 1	87
Tabel 4.85 : Hasil Perankingan Alternatif Tertinggi.....	87
Tabel 4.86 : Hasil Perankingan Kriteria Tertinggi.....	87



DAFTAR SIMBOL

Simbol *Activity Diagram*



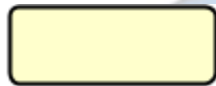
Start Point

Menggambarkan awal aktifitas.



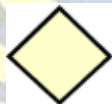
End Point

Menggambarkan akhir dari aktifitas.



Activity

Menggambarkan proses bisnis.



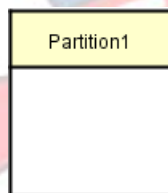
Decision

Menggambarkan keputusan/pilihan.



State Transition

Menggambarkan aliran perpindahan kontrol antara *state*.



Swimlane

Menggambarkan pemisahan aktifitas.

Simbol *Use Case Diagram*



Actor

Menggambarkan orang atau sistem yang menyediakan atau menerima informasi dari sistem atau menggambarkan pengguna *software* aplikasi (*user*).



Use Case

Menggambarkan fungsionalitas dari suatu sistem, sehingga pengguna sistem paham & mengerti mengenai kegunaan sistem yang akan dibangun.

Association

Menggambarkan hubungan antara *actor* dengan *usecase*.

Simbol ERD (Entity Relationship Diagram)



Entity

Menunjukkan obyek-obyek dasar yang terkait dalam sistem.



Relationship

Adalah hubungan yang terjadi antara satu atau lebih entity.



Atribut/Property

Merupakan keterangan yang terkait pada sebuah entitas.